

ABSTRACT

The purpose of this research, to describe and analyze pastoral counseling for authoritarian parents. This research is motivated by the real actions of authoritarian parents, so that it has a negative impact on the growth and development of adolescent, both physically and mentally. The role of pastoral counseling is not carried out due to a lack of understanding and special skills possessed. This research is a qualitative descriptive research case study method, with data collection research writing carried out by methods such as, direct interview observation and documentation, where the researcher is the main instrument.

Background of family life, lack of knowledge and insight education, with very limited human resources as the cause of parents continuing to apply the pattern, authoritarian parenting towards teenagers in nurturing and educating to be disciplined. Avoiding the actions of parents who are rude in appearance parents are more open communicate well, as to create a harmonious atmosphere in the family.

Keywords: Pastoral counseling, authoritarian parenting, youth

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa konseling pastoral pada orang tua otoriter. Penelitian ini dimotivasi oleh tindakan nyata para orang tua otoriter, sehingga berdampak negatif dalam pertumbuhan dan perkembangan remaja baik dari segi fisik maupun mental. Peranan konseling pastoral yang tidak dilaksanakan oleh karena kurangnya pemahaman dan keterampilan khusus yang dimiliki. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif metode studi kasus, dengan pengumpulan data penulisan penelitian dilakukan dengan metode seperti, observasi wawancara langsung dan dokumentasi, dimana peneliti menjadi instrumen utamanya.

Latar belakang kehidupan keluarga, pendidikan, pengetahuan dan wawasan yang kurang, dengan SDM yang sangat terbatas sebagai penyebab para orang tua terus menerapkan pola asuh otoriter terhadap remaja dalam mengasuh dan mendidik agar menjadi disiplin. Menghindari dari tindakan orang tua yang kasar hendaknya orang tua bersikap lebih terbuka, berkomunikasi dengan baik, sehingga tercipta suasana yang harmonis dalam keluarga.

Kata kunci: Konseling pastoral, orang tua otoriter, remaja